

## Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI Tahun 2019-2023

Muslimatunnisa Safitri<sup>1\*</sup>, Usdeldi Usdeldi<sup>2</sup>, Nurrahma Sari Putri<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: [muslimatunnisasafitri@gmail.com](mailto:muslimatunnisasafitri@gmail.com), [usdeldi@uinjambi.ac.id](mailto:usdeldi@uinjambi.ac.id), [nurrahmah.sputri@uinjambi.ac.id](mailto:nurrahmah.sputri@uinjambi.ac.id)

Korespondensi penulis: [muslimatunnisasafitri@gmail.com](mailto:muslimatunnisasafitri@gmail.com)\*

**Abstract.** This research aims to determine the effect of capital structure, company growth and profitability on company value in companies registered with ISSI Tshun 2019-2023. The method used in this research is a quantitative method. This research uses secondary data in the form of company annual reports which are the research sample and can be obtained from the Indonesian Stock Exchange website. The sample was taken using a purposive sampling technique so that the total was 11 companies. The data obtained and collected is then processed using the application. The data analysis techniques used are descriptive statistics, classical assumption testing, panel data regression analysis, and hypothesis testing. Based on the research results, it shows that partially, capital structure has a significant influence on company value, while company growth and profitability have no influence on company value. Simultaneously, capital structure, company growth and profitability have no effect on company value.

**Keywords:** Capital Structure, Company Growth, Profitability, Company Value

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2023, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang menjadi sample penelitian dan dapat diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Sample diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling sehingga berjumlah 11 perusahaan. Data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial, struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profirtabilitas, Nilai Perusahaan

### 1. PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia semakin berkembang dan mempunyai potensi yang besar dalam menunjang perekonomian negara. Perusahaan di sektor manufaktur mengubah bahan mentah menjadi barang jadi. Sektor manufaktur memegang peranan penting dalam perkembangan pasar modal karena memiliki beberapa keunggulan dibandingkan industri lainnya, antara lain nilai kapitalisasi modal yang tinggi, jumlah tenaga kerja yang besar, dan kemampuan menciptakan nilai dari setiap bahan dasar yang diolah. Alasan pemilihan sektor manufaktur pada penelitian ini yaitu, skala besar, memiliki beragam sub sektor, memiliki jumlah perusahaan yang banyak, mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan, dan jenis operasi beragam.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan terus naik, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Pada tahun 2019–2022, terdapat 11 usaha manufaktur yang harga sahamnya mengalami penurunan selama lima tahun. dimana harga rata-rata saham per saham korporasi digunakan untuk mendapatkan angka ini.

**Table 1. Rata-Rata Harga Saham Per Lembar Perusahaan Manufaktur Yang Mengalami Penurunan Nilai 2019- 2023 (persen)**

No	Nama perusahaan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	PT Lion Metal Works Tbk	855	346	322	314	655
2.	PT Selamat Sempurna Tbk	1.432	1.412	1.372	1.447	1770
3.	PT Waskita Beton Precast Tbk	295	274	144	95	69
4.	PT Wahana Interfood Nusantara	693	700	280	268	218
5.	PT Sunindo Adipersada Tbk	643	615	232	70	58
6.	PT Berlinda Tbk	1.423	1.115	1.170	1125	975
7.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	12.445	12.375	9.787	6.862	6.737
8.	PT Sariguna Primatirta Tbk	394	500	470	355	597
9.	PT Diamond Food Indonesia	932	920	875	815	820
10.	PT Wijaya Karya Beton Tbk	427	386	246	191	146
11.	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk.	4.673	4.516	2.891	2.571	2.172

*Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)*

Dari data diatas penurunan harga saham terjauh yaitu pada perusahaan Semen Indonesia, pada tahun 2020 Rp12.375, lalu tahun 2021 menjadi Rp9.787, dan 2022 menjadi Rp6.862. Selanjutnya PT Gaya Abadi Sempurna Tbk yaitu tahun 2020 Rp4.516, 2021 Rp2.891, dan 2022 Rp571. Penurunan harga saham pada 11 perusahaan ini dapat memicu penurunan nilai perusahaan, karena salah satu indikator perhitungan nilai perusahaan yaitu harga saham. Dan ini menggambarkan bahwa perusahaan tidak dalam keadaan yang baik, sehingga harus evaluasi seluruh kinerja perusahaan.

Sedangkan di lapangan, terdapat 2 perusahaan yang memiliki ekuitas lebih rendah dibandingkan dengan hutangnya.

**Tabel 2  
Perusahaan Yang Mengalami Ekuitas Lebih Rendah Dibanding Hutang**

No	Nama Perusahaan	Total Hutang	Total Ekuitas	Tahun
1.	PT Waskita Beton Precast Tbk	Rp 9.463.128.936.388	Rp2.874.103.181.151	2020
		Rp 9.660.606.347.159	Rp2.477.529.065.000	2021
		Rp 8.006.866.451.302	Rp2.103.208.499.424	2022
2.	PT Wijaya Karya Beton Tbk	Rp 5.118.444.300.470	Rp3.390.572.999.124	2020
		Rp 5.480.299.148.683	Rp3.447.884.344.237	2021
		Rp 5.809.708.177.850	Rp3.637.820.526.411	2022

*Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)*

Data ini diambil dari laporan tahunan perusahaan, tabel diatas menggambarkan bahwa terjadinya kesenjangan antara teori dengan fakta dilapangan, PT Waskito Beton Precast Tbk dan PT Wijaya Karya Beton Tbk mengalami lebih besarnya total hutang dibandingkan ekuitas pada 3 tahun. Ini menggambarkan lebih besarnya pengeluaran dibanding dengan pemasukan yang didapat. PT Waskito Beton Precast Tbk tahun 2020 mengalami perbandingan Rp 6.589.025.755.237 antara hutang dan ekuitas. 2021 Rp 7.183.077.282.159, dan 2022 Rp 5.903.657.951.878. sedangkan PT Wijaya Karya Beton Tbk mengalami perbandingan 2020 Rp 1.727.871.301.346, tahun 2021 Rp 2.031.414.804.446, dan 2022 Rp 2.171.887.651.439

**Tabel 3. Perusahaan Yang Mengalami Penurunan Aset**

No	Nama Perusahaan	Total Aset Tahun Sebelum	Total Aset Tahun Berjalan	Tahun
1.	PT Waskita Beton Precast Tbk	Rp14.157.032.663.886	Rp8.589.025.755.237	2020
		Rp8.589.025.755.237	Rp6.882.077.282.159	2021
		Rp6.882.077.282.159	Rp5.963.657.951.878	2022

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Data diatas diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki total aset setiap tahunnya terus meningkat, yang akan menggambarkan pertumbuhan perusahaan tersebut baik. Ini juga akan berdampak pada nilai perusahaan. Sedangkan pada tabel diatas PT Waskita Beton Precast Tbk mengalami penurunan total aset pada 3 tahun yaitu pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 5.568.006.908.649, tahun 2021 Rp 1.706.948.473.078, dan 2022 Rp 918.419.330.281. Jika tidak diperbaiki dari segi kinerjanya maka, nilai perusahaan ini juga akan mengalami penurunan.

**Tabel 4. Perusahaan Yang Memiliki Laba Minus**

No	Nama Perusahaan	Total Aset	Laba Bersih	Tahun
1.	PT Lion Metal Works Tbk	Rp646.963.501.128	(Rp14.322.705.495)	2021
2.	PT Waskita Beton Precast Tbk	Rp8.589.025.755.237	(Rp4.287.311.376.095)	2020
		Rp6.882.077.282.159	(Rp1.943.362.438.396)	2021
3.	PT Sunindo Adipersada Tbk	Rp 366.362.122.741	(Rp 13.194.253.649)	2021
4.	PT Belinda Tbk	Rp 1.965.718.547	(Rp 112.185.602)	2020
		Rp 2.020.640.257	(Rp 131.203.591)	2021
		Rp 1.869.959.662	(Rp 75.847.790)	2022

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari tabel diatas menunjukan terdapat 4 perusahaan yang mengalami minus pada laba bersih. Profitabilitas yang baik adalah memiliki laba yang besar dan positif. Minus laba bersih terbesar dialami oleh PT Waskita Beton Precast Tbk pada tahun 2020 yaitu Rp4.287.311.376.095, dan 2021 Rp1.943.362.438.396, lalu PT Lion Metal Works Tbk tahun 2021 yaitu Rp14.322.705.495, PT Sunindo Adipersada Tbk tahun 2021 Rp13.194.253.649, dan PT Belinda Tbk tahun 2021 Rp131.203.591, 2020 Rp112.185.602, serta 2022 Rp75.847.790.

## 2. LANDASAN TEORI

Menurut Godfrey et al mengatakan bahwa, teori sinyal merupakan teori yang mengemukakan tentang bagaimana manajer dengan sukarela memberikan informasi kepada investor sebagai bentuk sinyal agar investor dapat mengambil keputusan. Sinyal ini bisa datang dalam bentuk pemasaran atau statistik lain yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang bersangkutan lebih unggul dibandingkan pesaing, atau bisa juga dalam bentuk informasi mengenai apa yang telah dilakukan manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik.

### 1. Nilai Perusahaan

Harga saham dan opini investor terhadap perusahaan terkait dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga meningkat dengan harga saham yang tinggi. Harga dimana saham dipertukarkan di pasar disebut harga saham. *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value Ratio* (PBVR), *Market Book Ratio* (MBR), *Dividen Yield Ratio* (DYR), dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) adalah beberapa metode analisis rasio yang dapat digunakan untuk menghitung nilai pasar. PBV digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung nilai perusahaan

Nilai buku per lembar saham (BVS) digunakan untuk mengukur nilai *shareholders equity* atas setiap saham, dan besarnya nilai BVS dihitung dengan cara membagi total *shareholders equity* dengan jumlah saham yang beredar. Adapun komponen dari *shareholders equity* yaitu agio saham dan laba ditahan.

### 2. Struktur Modal

Kapitulasi keuangan atau dikenal juga dengan struktur modal, didefinisikan oleh Weston dan Copeland (dalam Etyca Rizky Yanti, 2022) sebagai investasi jangka panjang yang terdiri dari saham preferen, utang jangka panjang, dan uang pemegang saham. Ketika rasio struktur modal melebihi ekspektasi, berarti terdapat lebih banyak pinjaman jangka panjang dibandingkan modal, yang dialokasikan pada aset tetap yang menghasilkan laba operasional.

### 3. Pertumbuhan Perusahaan

Perusahaan yang *go public*, menurut Suwardika dan Mustanda, dapat dikategorikan sebagai perusahaan besar atau perusahaan yang berkembang lebih sukses, yang berarti bahwa perluasan bisnis dapat berdampak pada nilai perusahaan. Perusahaan besar memiliki peluang lebih besar untuk menarik perhatian investor dibandingkan perusahaan kecil. Kemampuan perusahaan untuk tumbuh mempunyai kekuatan untuk membuatnya berhasil atau gagal. Kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan posisi keuangannya di berbagai sektor ekonomi dan industri ditunjukkan oleh rasio pertumbuhan perusahaannya.

#### **4. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan serta mempertahankan tingkat efisiensi operasional dan pemanfaatan harta yang ada. Perusahaan yang mempunyai keuntungan tinggi merupakan bisnis yang menarik investor. Karena investor terus-menerus berusaha memaksimalkan laba atas investasinya. Bisnis dengan margin keuntungan bersih yang tinggi akan lebih menguntungkan di mata investor.

#### **5. Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Teori struktur modal menyatakan bahwa jika struktur modal berada pada nilai optimal struktur modal tujuan, maka setiap penyesuaian hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Salah satu tugas terpenting dalam manajemen bisnis adalah menentukan struktur target yang ideal untuk mode operasi. Struktur Modal adalah alat untuk meningkatkan produktivitas dan alur kerja suatu organisasi.

#### **6. Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Suatu bisnis akan berkembang karena pertumbuhan perusahaan. Bisnis berkembang akan selalu memberikan hasil bagi pemiliknya. Kenaikan harga saham suatu perusahaan menunjukkan bahwa investor memberikan respon positif terhadap pertumbuhan perusahaan yang ditunjukkan dengan semakin tinggi tingkat pertumbuhannya.

#### **7. Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Minat investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan akan meningkat seiring dengan kemampuannya memperoleh keuntungan lebih banyak. Harga saham perseroan akan dipengaruhi oleh kekhawatiran beberapa investor terhadapnya. Analisis ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang berkorelasi dengan hasil operasi perusahaan merupakan komponen penting dalam sebuah perusahaan. Pertiwi, Tommy, dan Tumiwa menegaskan bahwa nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh profitabilitasnya.

### **3. METODE PENELITIAN**

Pendekatan dalam penelitian ini berdasarkan pada jenis penelitian kuantitatif. Perusahaan manufaktur yang tergabung dalam ISSI tahun 2019-2023 menjadi lokasi penelitian. Data laporan keuangan tahun 2019-2023 digunakan dalam penelitian ini dan bersumber dari situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penerbitan laporan keuangan pada sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI antara tahun 2019 hingga 2023 merupakan sumber data sekunder.

#### **4. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2023. Berikut penjelasan berbagai hasil yang telah dilakukan sebelumnya :

##### **1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di ISSI**

Berdasarkan hasil uji regresi, Nilai koefisien regresi struktur modal sebesar 0,925350, artinya apabila terjadi peningkatan struktur modal variabel lainnya dianggap konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,925350. Sedangkan hasil uji parsial atau uji t pada struktur modal memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,0331 < 0,05$  dan diperoleh dari nilai T statistik sebesar  $2,189729 > 1,67303$  maka hal ini membuktikan bahwa nilai ini berhasil mendukung hipotesis pertama yaitu struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2023.

Keputusan dalam pemilihan sumber dana merupakan hal penting sebab hal tersebut akan mempengaruhi struktur keuangan perusahaan, yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Sumber dana perusahaan dicerminkan oleh modal asing dan modal sendiri yang diukur dengan debt to equity ratio (DER). Struktur modal merupakan kombinasi utang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Kombinasi yang tepat antara utang dan ekuitas diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini berarti bahwa peningkatan dan penurunan pengambilan utang jangka panjang dalam struktur modal perusahaan berpengaruh searah terhadap nilai laba bersih. Peningkatan utang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewa Kadek Oka Kusumawijaya menyatakan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Fadhilah Tunnisa yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa perkembangan kebijakan struktur modal yang dilakukan oleh suatu perusahaan sangat mempengaruhi penilaian investor terhadap kinerja perusahaan terhadap perusahaan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari nilai DER PT Selamat Sempurna Tbk pada tahun 2019 sebesar 0,2722, dan memiliki nilai PBV yaitu 3,3765. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa struktur modal perusahaan dapat menarik

investor agar lebih percaya. Akan tetapi penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Isabella Permata Dhani, dan A.A Gde Satia Utama menunjukkan bahwa struktur modal memiliki dampak negatif yang dapat diabaikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini berbanding lurus dengan teori sinyal, ini bisa datang dalam bentuk pemasaran atau statistik lain yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang bersangkutan lebih unggul dibandingkan pesaing, atau bisa juga dalam bentuk informasi mengenai apa yang telah dilakukan manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Dimana saat perusahaan memilih struktur modal yang tepat dalam operasi kegiatan perusahaan, maka ekuitas dapat lebih tinggi dari hutang dan itu membuat kegiatan usaha menjadi lebih teratur. Jika itu terjadi, maka nilai perusahaan juga akan meningkat dan investor pun akan tertarik untuk berinvestasi karena memiliki peluang yang besar pada pendapatannya.

## 2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di ISSI

Berdasarkan hasil uji regresi, Nilai koefisien regresi pertumbuhan perusahaan sebesar 0.45414, artinya apabila terjadi peningkatan pertumbuhan perusahaan variabel lainnya dianggap konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0.45414. Sedangkan hasil uji parsial atau uji t pada pertumbuhan perusahaan memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,3701 > 0,05$  dan dilihat dari nilai T statistik sebesar  $< T\text{-tabel}$  yaitu sebesar 0,904333 kurang dari  $< 1,67303$  maka hal ini membuktikan bahwa nilai ini tidak mendukung hipotesis kedua yaitu pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2023.

Penyebab tidak berpengaruhnya pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dikarenakan terdapat perusahaan yang mengalami penurunan total asset dari tahun sebelumnya secara terus menerus. Sehingga mengakibatkan pertumbuhan perusahaan tersebut menjadi kurang baik, yaitu PT Waskito Beton pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruhnya terhadap nilai perusahaan dikarenakan disaat pertumbuhan tinggi, maka semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk mengelola kegiatan operasional dan mengakibatkan semakin besar kebutuhan dana untuk ekspansi disaat para pemegang saham kurang diutamakan maka investor kurang mempercayai perusahaan dan dapat mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan. Penyebab lainnya yaitu suatu perusahaan akan mengalokasikan laba perusahaan dengan membagikan kepada para investor atau menjadi laba ditahan untuk diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Dan tingginya tingkat pertumbuhan perusahaan menyebabkan kebutuhan akan dana menjadi semakin meningkat dan semakin

tinggi biaya yang diperlukan untuk investasi. Maka semakin sedikit dana yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham. Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan yang tinggi tidak akan mempengaruhi kepercayaan investor sehingga tidak akan mempengaruhi tingkat nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Isabella Permata Dhani, dan A.A Gde Satia Utama menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berdampak positif tetapi tidak signifikan secara statistik pada nilai perusahaan. Penelitian Nurhayati, Eka dan Ariawan juga menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin cepat pertumbuhan perusahaan akan mengakibatkan penurunan terhadap nilai perusahaan, dan semakin besar pula dana yang harus tersedia untuk investasi perusahaan, baik dana yang bersumber dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan. Namun penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Dewa Kadek Oka Kusumawijaya yang menunjukkan hasil bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pertumbuhannya. Pada posisi tersebut perusahaan telah berada dalam kondisi perkembangan yang lebih membutuhkan pendanaan sehingga laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan akan digunakan untuk investasi kembali bukan untuk pembayaran dividen kepada investor. Kegiatan tersebut akan mendapat respon negative dari pihak investor yang mengakibatkan menurunnya penawaran saham perusahaan di pasar modal.

Sebuah perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor tentang keadaan suatu perusahaan. Seperti pertumbuhan asset yang menjadi tolak ukur pertumbuhan perusahaan tidak menjamin bahwa perusahaan memiliki kinerja yang positif. Asset merupakan total modal yang dimiliki terdiri dari modal sendiri yang diwakilkan dengan sejumlah lembar saham, dan modal yang berasal dari luar perusahaan. Apabila pertumbuhan perusahaan itu mengalami peningkatan modal sendiri yang dimiliki perusahaan, besar kemungkinan perusahaan tersebut akan mendapat respon positif dari investor. Namun dalam kenyataannya, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan jumlah asset yang besar, justru terjadi dari peningkatan jumlah hutang perusahaan. Peningkatan jumlah liabilitas tentunya akan menjadi beban bagi perusahaan sehingga perusahaan harus membayar beban tersebut dari laba yang diperoleh pada setiap tahunnya.

### 3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di ISSI

Berdasarkan hasil uji regresi, Nilai koefisien regresi struktur modal sebesar 0.75095, artinya apabila terjadi peningkatan Profitabilitas variabel lainnya dianggap konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0.75095. Sedangkan hasil uji parsial atau uji t pada pertumbuhan perusahaan memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,5706 < 0,05$  dan diperoleh dari nilai T statistik sebesar  $0,570814 < 1,67303$  maka hal ini membuktikan bahwa nilai ini tidak mendukung hipotesis ketiga yaitu profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2023.

Penyebab tidak berpengaruhnya profitabilitas terhadap nilai perusahaan dikarenakan terdapat 4 perusahaan yang mengalami minus pada laba perusahaan. Yaitu PT Lion Metal Works Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Sunindo Adipersada Tbk, dan PT Berlinda Tbk. Dan perusahaan belum dapat menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki secara efisien untuk membantu peningkatan harga saham yang akan berdampak pada nilai perusahaan itu sendiri. Penyebab lainnya yaitu kurangnya kesadaran perusahaan akan tanggung jawab terhadap lingkungan dan social dapat mengurangi kepercayaan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan yang akan berdampak pada profitablitas dan nilai perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi tidak mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan, hal ini bisa jadi dikarenakan para investor lebih *berorientasi teknik* daripada *berorientasi makro fundamental*. Dimana para investor memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harganya di waktu yang lalu. Perubahan harga saham cenderung bergerak pada satu arah tertentu. Pola tertentu pada masa yang lampau akan terulang kembali pada masa yang akan datang.

Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Fernandes Moniaga menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian dari Dhiana, Dian dan Amous juga menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar ataupun kecilnya laba yang diperoleh oleh perusahaan tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian dari Dewa Kadek Oka Kusumawijaya yang menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan Return on Aset yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan asset pada

perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan semakin baik manajemen dalam menjalankan operasi perusahaan. Tetapi kenyataannya tinggi rendahnya ROA tidak memberikan dampak yang cukup besar pada penilaian investor terhadap kinerja perusahaan.

Teori sinyal dapat menggambarkan bagaimana perusahaan dengan kualitas yang baik dapat secara konsisten memberikan sinyal kepada investor sehingga memungkinkan investor untuk membandingkan kualitas baik dan buruknya suatu perusahaan. Namun pada penelitian ini tidak sejalan dimana profitabilitas yang tinggi yang artinya mempunyai kinerja baik, tetapi tidak mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan.

#### 4. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di ISSI

Hasil pengujian ini menyatakan bahwa struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan periode 2019-2023. Setelah dilakukan perhitungan analisis regresi berganda, diperoleh nilai koefisien regresi struktur modal sebesar 0.92535, nilai koefisien regresi pertumbuhan perusahaan sebesar 0.45414, nilai profitabilitas sebesar 0.75095 dan nilai konstanta sebesar 5201.44 sehingga menghasilkan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 5201.44 + 0.92535 (X_1) + 0.45414 (X_2) + 0.75095 (X_3) + e.$$

Persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstan a sebesar 5201.44 artinya, apabila semua variabel bebas struktur modal ( $X_1$ ), pertumbuhan perusahaan ( $X_2$ ) dan profitabilitas ( $X_3$ ) dianggap konstan (bernilai 0), maka nilai perusahaan ( $Y$ ) akan sebesar 5201.44
2. Koefisien regresi variabel struktur modal ( $X_1$ ) sebesar 0.92535 menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu satuan dari variabel struktur modal ( $X_1$ ) dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menurunkan nilai perusahaan ( $Y$ ) sebesar 0.92535 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan ( $X_2$ ) sebesar 0.45414 menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu satuan dari variabel pertumbuhan perusahaan ( $X_2$ ) dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menurunkan nilai perusahaan ( $Y$ ) sebesar 0.45414 satuan.
4. Koefisien regresi variabel profitabilitas ( $X_3$ ) sebesar 0.75095 menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu satuan dari variabel profitabilitas ( $X_3$ ) dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menurunkan nilai perusahaan ( $Y$ ) sebesar 0.75095 satuan.

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,00000 < 0,05$  dan dilihat dari F statistik  $> F_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,494855 < 2,77$ , sehingga dapat disimpulkan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas, secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil koefisien determinan terlihat bahwa nilai *Adjusted R Squaren* sebesar 0,127975 yang berarti 12,79%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 12,79% dan 87,21% dipengaruhi oleh variabel lain.

Artinya peningkatan atau penurunan antar variabel tidak mempengaruhi peningkatan maupun penurunan dari nilai perusahaan. Hal ini disebabkan besarnya pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas menyebabkan semakin tinggi pertumbuhan suatu perusahaan sehingga struktur modal perusahaan semakin rendah dan berdampak pada perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus mengoptimalkan kembali kinerja perusahaan, agar mendapat profit yang tinggi dan struktur modal yang optimal agar investor menanam modalnya di perusahaan tersebut serta perusahaan dapat membagikan deviden kepada investor.

Kebijakan struktur modal yang baik pada perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan struktur modal yang tepat dalam pengambilan keputusan kinerja perusahaan. Kombinasi yang tepat antara hutang dan ekuitas dapat meningkatkan laba pada perusahaan. Perusahaan dengan struktur modal yang kuat akan memberikan jaminan bahwa perusahaan tersebut mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik, sehingga akan menghasilkan tingkat keuntungan yang besar. Oleh sebab itu, kebijakan struktur modal yang dilakukan harus diiringi dengan peningkatan jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga kebijakan struktur modal memberikan efek yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dan investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan itu sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Pertumbuhan perusahaan yang diukur menggunakan perkembangan asset perusahaan tidak menjamin bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik. Perusahaan dengan jumlah asset yang tinggi, namun asset tersebut didominasi oleh tingkat *liabilitas* yang tinggi membuat perusahaan rentan terhadap *likuiditas* karena tidak mampu menjamin hutang yang dimilikinya dengan permodalan yang dimiliki perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Isabella Permata Dhani dan A.A. Gde Satia Utama. Penelitian ini menganalisis struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas. Hasilnya struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh negative tidak signifikan pada nilai perusahaan. Dan penelitian dari Fernandes

Moniaga juga menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak banyak dipengaruhi oleh profitabilitas, struktur modal, atau struktur biaya. Namun bertentangan dengan hasil penelitian dari Wawan, Mukhzarudfa, dan Tona yang menyatakan bahwa struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini dijelaskan bahwa kebijakan struktur modal harus mengutamakan pada sumber pendanaan yang berasal dari modal sendiri dan mengurangi jumlah *liabilitas* perusahaan. Peningkatan asset perusahaan dikarenakan adanya penambahan jumlah modal sendiri menunjukkan bahwa perusahaan tumbuh secara sehat dalam arti pertumbuhan perusahaan tersebut tidak diiringi oleh peningkatan jumlah beban perusahaan.

Teori sinyal juga digunakan untuk menjelaskan bahwa menurut asumsi bisnis, laporan keuangan digunakan oleh perusahaan untuk memberikan sinyal positif atau negatif kepada pihak yang berkepentingan. Dapat dilihat bahwa pada penelitian ini antara teori dengan hasil tidak sejalan dimana nilai perusahaan yang baik ternyata tidak berpengaruh terhadap struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas. Perusahaan yang tumbuh baik tanpa dibebani oleh hutang yang besar harus dibayar setiap tahunnya mampu menghasilkan tingkat laba yang positif. Pergerakan struktur modal yang efektif berfokus pada modal sendiri akan membuat perusahaan tumbuh secara positif tanpa dibebani hutang, dan perusahaan tersebut akan mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi. Ketiga kondisi tersebut yang saling menunjang satu sama lain akan memberikan efek nilai perusahaan.

## **5. KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini berusaha untuk menguji pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2023. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2023.
2. Pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2023.
3. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2023.
4. Struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. R., et al. (2021). *Pasar modal syariah di Indonesia*. Nobel Press.
- Adelina Rospita, E. (2022). *Struktur modal dan harga saham: Tinjauan teoritis & praktis*. CV. Media Sains Indonesia.
- Agatha, N. A., & Ir., M. (2021). Pengaruh likuiditas, struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, *11*(2).
- Amsi, M. (2020). *Saham syariah*. PT Elex Media Komputindo.
- Anggara, W., & Mukhzarudfa, H. (t.t.). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
- Baining, M. E., & Aryani, L. (2021). Profitabilitas pada pertumbuhan syariah di daftar efek syariah. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, *3*(1), 59–76. <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v3i1.1151>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Fundamentals of financial management*. Selemba Empat.
- Chusnitah, N. M., & Retnani, E. D. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis terhadap struktur modal dan nilai perusahaan pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah krisis global, *6*.
- Dhani, I. P., & Utama, A. A. G. S. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, *2*(1), 28. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Diwantara, V. (t.t.). Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Ekadjaja, A., & Dewi, V. S. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *2*(1), 118. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7139>
- Franita, R. (2018). *Mekanisme good corporate governance dan nilai perusahaan*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Franita, R. (2018). *Mekanisme good corporate governance dan nilai perusahaan*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Hariati, I., & Widya Rihatiningtyas, Y. (t.t.). Pengaruh tata kelola perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.
- Hergianti, A. N. (2020). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan, *9*.
- Hery. (2017). *Kajian riset akuntansi: Mengulas berbagai hasil penelitian terkini dalam bidang akuntansi dan keuangan*. PT Grasindo.

- Hery. (2017). *Kajian riset akuntansi: Mengulas berbagai hasil penelitian terkini dalam bidang akuntansi dan keuangan*. PT Grasindo.
- Houston, J. F., & Brigham, E. F. (2011). *Dasar-dasar manajemen keuangan (Buku 1–11/E)*. Salemba Empat.
- Indrarini. (2019). *Nilai perusahaan melalui kualitas laba: Good governance dan kebijakan perusahaan*. Scopindo Media Pustaka.
- Indrarini. (2019). *Nilai perusahaan melalui kualitas laba: Good governance dan kebijakan perusahaan*. Scopindo Media Pustaka.
- Israel, C., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
- Itsaini, H. M., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, 6.
- Jogiyanto. (2014). *Teori portofolio dan analisis investasi (Edisi ke-10)*. BPFE.
- Jogiyanto. (2014). *Teori portofolio dan analisis investasi (Edisi ke-10)*. BPFE.
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Khairiyani, K., Mubyarto, N., Mutia, A., Zahara, A. E., & Habibah, G. W. I. A. (2019). Kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan serta implikasinya terhadap nilai perusahaan. *ILTIZAM Journal of Shariah Economic Research*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v3i1.248>
- Lestari, Z., Rosmanidar, E., & Fikri, A. S. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di ISSI. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 8(2), 130–150. <https://doi.org/10.32528/jiai.v8i2.22108>
- Moniaga, F. (2013). Struktur modal, profitabilitas, dan struktur biaya terhadap nilai perusahaan industri keramik, porcelain, dan kaca periode 2007–2011.
- Nurhaiyani. (2019). Pengaruh corporate governance, leverage dan faktor lainnya terhadap nilai perusahaan non-keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 20(2), 107–116. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.415>
- Olii, N., Solikahan, E. Z., & Ariawan, A. (2021). Pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 3(1), 21–34. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v3i1.76>
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- Prastuti, N. K. R., & Sudiarta, I. G. M. (t.t.). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.
- Rizky Yanti, E. (2022). *Struktur modal dan harga saham: Tinjauan teoritis & praktis*. CV. Media Sains Indonesia.
- Rosyid, A., & Laily, N. (2018). Pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, 7.
- Savitri, D. A. M., Minar, D. K., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (t.t.). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
- Sulistiawati, N., Rosmanidar, E., & Ifazah, L. (2023). Pengaruh DER, ROE, CR, NPM terhadap harga saham (Studi pada perusahaan sub sektor industri perkebunan kelapa sawit tahun 2018-2021).
- Sulistyarini, D. H., Novareza, O., & Darmawan, Z. (2018). *Pengantar proses manufaktur untuk teknik industri*. UB Press.
- Wiranthie, I. K., & Putranto, H. (2022). Analisis pengaruh capital adequacy ratio (CAR), loan to deposit ratio (LDR), dan non performing loan (NPL) terhadap return on asset (ROA). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.35384/jemp.v6i1.229>